

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah sistem terdiri dari komponen-komponen yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental seseorang. Di mana, pendidikan yang baik otomatis membentuk pola pikir serta sikap seseorang. Sama halnya dengan pendidikan yang baik, pastinya terbentuk dari sistem pendidikan yang baik. Terlihat bahwa pola dan sistem pendidikan yang baik terealisasi dengan kurikulum yang baik dan beberapa komponen di dalamnya.

Komponen penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yaitu, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Keempat komponen harus diberi perhatian khusus oleh guru dalam rangka pemilihan kegiatan pembelajaran yang telah menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum diimplementasikan di Indonesia. Di mana, K-13 berperan sebagai kurikulum pengganti kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang terimplementasi selama 6 tahun. K-13 melalui masa percobaan pada tahun 2013 melibatkan beberapa sekolah sebagai sekolah rintisan. Kurikulum 2013 menekankan pada aspek afektif atau perilaku dan kompetensi berimbang antara afektif, kognitif, dan psikomotor dengan cara pembelajaran holistic serta menyenangkan. Salah satu pembelajaran dasar yang termasuk ke dalam K-13 adalah Matematika.

Matematika merupakan cabang ilmu berfokus pada bilangan dan segala hal yang berkaitan dengannya, berupa prosedur operasional yang mana digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan. Matematika adalah ilmu dasar yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

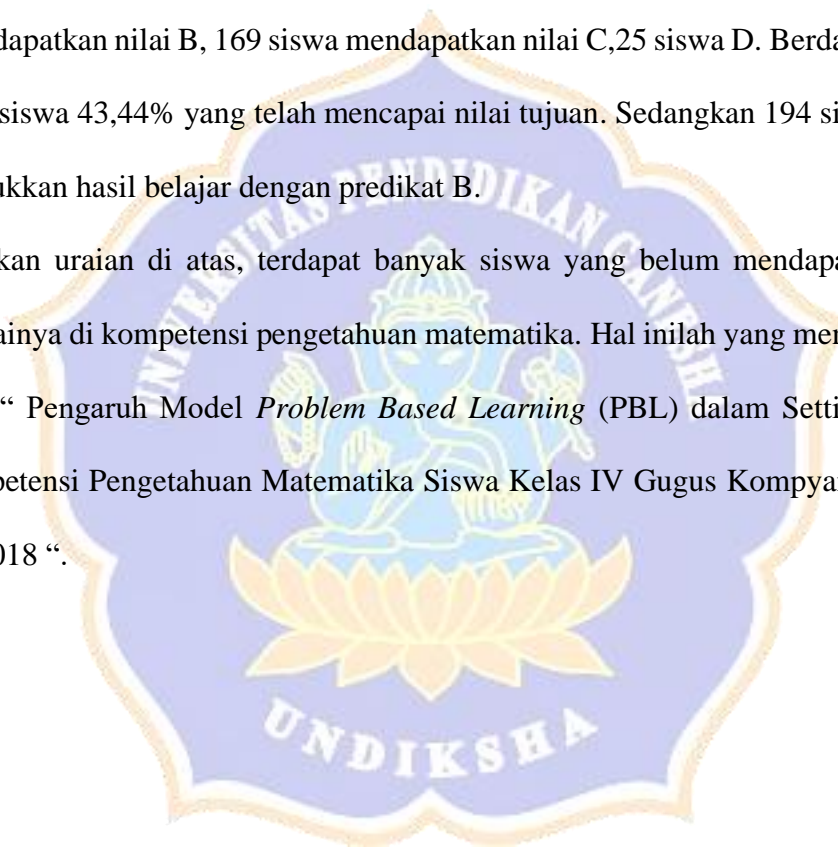
Tujuan pertama matematika adalah mengajarkan anak untuk berhitung. Kesimpulannya adalah pembelajaran matematika menjadi krusial dan signifikan dalam pendidikan siswa untuk mengajarkan pola pikir kritis pada peserta didik. Matematika sering dikatakan pembelajaran yang paling sulit pada siswa, tetapi sebenarnya matematika tidaklah sulit, jika kita memahami dan menyukai pembelajaran tersebut maka tidak akan terasa sulit. Berdasarkan hal tersebut maka ketika proses pembelajaran Matematika perlu digunakan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara dan upaya para pendidik dalam mengefisienkan proses belajar mengajar siswa agar tercapai sesuai dengan tujuan. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Matematika adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan metode pembelajaran dengan ciri-ciri terdapat permasalahan nyata dengan konteks bahwa peserta didik belajar dalam memecahkan masalahnya sendiri disertai dengan perolehan pengetahuan (Duch, 1995). Oleh karena itu maka model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempermudah memecahkan masalah siswa dalam proses pembelajaran Matematika .

Pembelajaran dengan pendidikan adalah penentu daripada sebuah tujuan pendidikan dengan mutu pembelajaran berkaitan dengan mutu pendidikan. Upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah melalui implementasi *Lesson Study*. *Lesson Study*. Langkah ini adalah upaya pembinaan dalam peningkatan proses pembelajaran oleh sekelompok guru secara kolaboratif serta berkesinambungan. Hal ini berlaku pada konteks merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil pembelajaran. *Lesson Study* adalah perangkat pendorong terbentuknya *learning society* dengan konsistensi dan sistematika yang jelas dalam perbaikan diri, dari tingkat individual ataupun manajerial. *Lesson study* merupakan sebuah model pembinaan profesio pendidikan dengan menggunakan pengajaran pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan didasari prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning dalam pembangunan sebuah komunitas belajar

Santoso (2014:191) menyatakan sebuah proses pembelajaran matematika dalam konteks pendidikan dasar belum menunjukkan angka positif signifikan yang mana dilihat dari nilai ujian akhir sekolah (UN dan UASBN) yang mana, rata – rata hasil kompetensi pengetahuan matematika untuk siswa sekolah dasar memiliki kisaran nilai 5 dan 6, bahkan lebih kecil. Hal ini diperkuat hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 januari 2018 dengan wali di masing – masing sekolah dasar yang berada di gugus Kompyang Sujana 2017/2018 diperoleh dari nilai raport semester 1 pada pelajaran matematika yaitu dari 343 siswa kelas IV ,7 siswa mendapatkan nilai A, 142 siswa mendapatkan nilai B, 169 siswa mendapatkan nilai C,25 siswa D. Berdasarkan data yang diperoleh, 149 siswa 43,44% yang telah mencapai nilai tujuan. Sedangkan 194 siswa atau 56,55% belum menunjukkan hasil belajar dengan predikat B.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat banyak siswa yang belum mendapatkan predikat B dalam nilai-nilainya di kompetensi pengetahuan matematika. Hal inilah yang mendasari penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Setting *Lesson Study* terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV Gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 “.



1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Beberapa permasalahan penelitian dapat disusun sebagai berikut.

- 121 Kurang bervariasinya penggunaan model dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran kompetensi pengetahuan matematika.
- 122 Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan di dalam pembelajaran kompetensi pengetahuan Matematika.
- 123 Kurangnya kompetensi pengetahuan matematika yang kurang optimal di dalam pembelajaran.

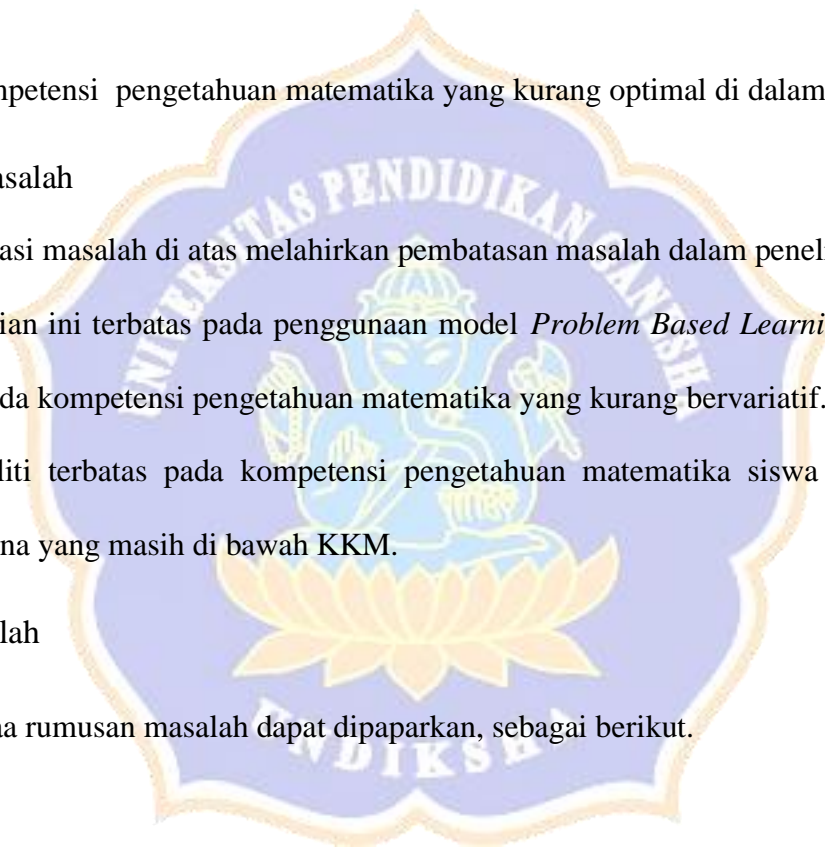
1.3 Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah di atas melahirkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu

- 1.2.1 Masalah penelitian ini terbatas pada penggunaan model *Problem Based Learning* dalam *Setting Lesson Study* pada kompetensi pengetahuan matematika yang kurang bervariasi.
- 1.2.2 Data yang diteliti terbatas pada kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas IV gugus Kompyang Sujana yang masih di bawah KKM.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dapat dipaparkan, sebagai berikut.



- 141 Bagaimanakah kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibelajarkan menggunakan model PBL dalam *Setting Lesson Study*?
- 142 Bagaimanakah kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran Konvensional?
- 143 Apakah terdapat pengaruh model PBL dalam *setting Lesson Study* terhadap kompetensi pengetahuan matematikakelas IV gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat sebuah tujuan utama dari peneliti yang dilaksanakan kali ini, yaitu untuk meningkatkan kompetensi matematika dengan menerapkan model PBL pada siswa kelas IV SD Gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 .

- 151 Untuk mengetahui kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibelajarkan menggunakan model PBL dalam *setting Lesson Study*
- 152 Untuk mengetahui kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional
- 153 Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model PBL dalam *setting Lesson Study* terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas IV gugus Kompyang Sujana Tahun Ajaran 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.61 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan pembelajaran di sekolah dasar (SD) khususnya untuk pembelajaran Matematika. Hasil penelitian ini diharapkan berguna khususnya dalam pengembangan model PBL dalam *Setting Lesson Study* terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika siswa.

1.62 Manfaat Praktis

Dari segi praktis, beberapa pihak diharapkan dapat mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

1.6.2.1 Siswa

Dengan menerapkan model PBL dalam *Setting Lesson Study*, siswa mampu merangkai pengetahuan, menumbuhkan keterampilan, dan meningkatkan kepercayaan diri.

1.6.2.2 Guru

Dengan mengimplementasikan model PBL, dapat menjadi alternative pilihan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Matematika yang dapat mempercepat pemahaman siswa mengenai materi.

1.6.2.3 Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peningkatan mutu pembelajaran inovatif, sehingga nantinya kualitas pembelajaran dapat diperbaiki, khususnya pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

1.6.2.4 Peneliti

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi informasi awal peneliti lainnya yang mengangkat tema sejenis sama dan pemberian pengalaman langsung.

